

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Globalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan. Pengaruh globalisasi tidak hanya dalam bidang ekonomi, sosial, politik tetapi juga dalam pendidikan. Kemajuan teknologi juga mendukung perkembangan globalisasi. Teknologi memudahkan masyarakat dari berbagai negara untuk dapat bertukar informasi dan pengetahuan dengan cepat dan mudah. Adanya globalisasi dapat menumbuhkan persaingan antara bangsa, sehingga menuntut berkembangnya sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan memiliki peran vital dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mengingat pentingnya pendidikan bagi negara, menjadikan pendidikan sebagai salah satu tujuan nasional Indonesia. Pada pembukaan UUD 1945 alinea keempat terdaftar orang Indonesia negara bagian tujuan nasional berhubung ke sekolah, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengertian pendidikan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional :

*“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”*

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pendidikan harus dilaksanakan secara sadar oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu mengembangkan potensi peserta didik.

Pendidikan dapat dilakukan dalam bentuk formal maupun informal. Pendidikan formal memiliki jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Program wajib belajar 12 tahun yang diselenggarakan oleh pemerintah mewajibkan setiap warga negara mengenyam pendidikan minimal SMA/SMK Sederajat.

Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan sekolah menengah atas, yaitu terdapat mata pelajaran atau praktik yang produktif. Di kota Tapanuli Utara terdapat 14 SMK sekolah dengan lebih dari 25 bidang keahlian. Salah satu SMK terbaik di Tapanuli Utara adalah SMK N 1 SIATAS BARITA. Ini terlihat bahwa SMK NEGERI 1 SIATAS BARITA terbukti sebagai pemenang peringkat pertama SMK terbaik di Tapanuli Utara. Di SMK N 1 SIATAS BARITA terdapat 7 program keahlian yaitu Akuntansi Bisnis, Administrasi Perkantoran dan Bisnis, TKJ, Pemasaran, Pariwisata, Tata Rias, Tata Busana. Akuntansi Bisnis adalah Program keahlian yang paling populer di SMK N 1 SIATAS BARITA terbukti dengan ujian nasional (UN) tertinggi diantara program keahlian lainnya.

Dalam program keahlian Akuntansi, terdapat berbagai macam pelajaran yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Secara umum mata kuliah dikelompokkan menjadi tiga yaitu muatan nasional ( A ), muatan daerah ( B ), dan pemerintahan

jurusan ( C ). Isi spesialisasi departemen membagi kedalam tiga jenis, yaitu dasar keahlian ( C1), dasar program keahlian ( C2), dan kompetensi keahlian ( C3). Muatan nasional dan muatan daerah merupakan muatan mata pelajaran wajib yang ada pada semua program keahlian di SMK. Namun, untuk program perminatan, jurusan berbeda-beda sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Pada program keahlian jurusan Akuntansi untuk kelas X, suatu jurusan dibagi menjadi 3. Mata pelajaran yang termasuk dalam domain C1 adalah Simulasi dan Komunikasi Digital, Ekonomi Bisnis, Administrasi Umum, dan Sains. Pada Domain C2 yaitu etika profesi, spreadsheet, basic accounting dan basic banking. Apalagi dalam C3 adalah praktik akuntansi perusahaan ( Jasa, Perdagangan, dan Manufaktur), Institusional Akuntansi praktikum, keuangan akuntansi, komputer akuntansi, administrasi perpajakan, serta produk kreatif dan kewirausahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih mata pelajaran Akuntansi Dasar sebagai objek penelitian. Secara khusus, prestasi belajar yang akan dipelajari adalah mata pelajaran akuntansi dasar. Pasalnya, mata pelajaran dasar akuntansi merupakan salah satu mata kuliah yang esensial untuk dipahami pada topik selanjutnya selain itu, mata pelajaran Akuntansi Dasar diujikan dalam ujian nasional kejuruan. Hasilnya digunakan sebagai tolak ukur keluaran sekolah.

Selain itu, sejalan dengan salah satu tujuan khusus pendirian SMK, yaitu menyiapkan lulusan agar memiliki keterampilan dan siap bekerja di bawah program akademiknya. Jadi mata pelajaran akuntansi dasar juga menjadi dasar pemahaman keterampilan siswa dan penting dalam kehidupan kerja. Dalam kehidupan kerja siswa biasanya, membutuhkan keterampilan, keberoperasi akuntansi perangkat

lunak. Apalagi mata pelajaran Akuntansi Dasar menjadi salah satu ilmu yang harus dipahami oleh siswa untuk memiliki kompetensi tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih mata pelajaran tersebut untuk diteliti, mengingat pentingnya akuntansi dasar mata pelajaran untuk membekali keterampilan siswa pada program keahlian akuntansi.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan formal. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu program. Prestasi belajar dapat diketahui setelah pengukuran dan penilaian kegiatan belajar dinyatakan dalam bentuk lambing-lambang baik huruf maupun angka. Prestasi belajar diukur dengan menggunakan evaluasi berupa tes. Prestasi belajar bisa didapatkan dari hasil Tugas Harian, Tes Harian, Evaluasi Tengah Semester dan Ujian Akhir.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Nilai Evaluasi Tengah Semester Akuntansi Dasar**  
**Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Siatas Barita**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa di atas KKM	Persentasi siswa di atas KKM	Jumlah Siswa di Bawah KKM	Persentase Siswa di Bawah KKM
1	X A 1	42	18	43%	24	57%
2	X A 2	41	16	39%	25	61%
	<b>Jumlah</b>	<b>83</b>	<b>34</b>	<b>41%</b>	<b>49</b>	<b>59%</b>

*Sumber : Database sekolah SMK Negeri 1 Siatas Barita*

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Siatas Barita terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi dasar belum optimal. Dari hasil evaluasi tengah semester, hanya 34 dari 83 siswa atau 41% yang mencapai nilai minimum penguasaan. Dan tersisa 49 siswa atau 59% yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal dan harus mengikuti program remedial. Hasil ujian akhir juga

tidak maksimal. Rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Berdasarkan SK Kepala Sekolah SMK N 1 SIATAS BARITA tentang kriteria ketuntasan minimal siswa disebutkan bahwa standrat minimal keberhasilan belajar yang diperoleh siswa telah ditetapkan. Pada mata pelajaran akuntansi dasar, standart minimal target pembelajaran ditetapkan 75% dari jumlah siswa karena kriteria ketuntasan minimal berlaku untuk mata pelajaran tersebut yaitu 75. Oleh karena itu berdasarkan kedua hasil tes tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar akuntansi dasar di SMK N 1 SIATAS BARITA tahun pelajaran 2020/2021 tergolong rendah.

Menurut Tu`u (2008:75) prestasi adalah sebuah hasil yang diperoleh seseorang dari suatu kegiatan atau tugas yang telah dilaksanakannya. Sedangkan prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa dari suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah. Hasil belajar yang dimaksudkan yaitu bersifat kognitif dan lazimnya ditunjukkan dengan angka maupun nilai tes.

Menurut Rosyid dkk, (2019:10) mengemukakan faktor-faktor prestasi belajar, yaitu faktor individual adalah faktor yang datangnya dari diri mahasiswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (motivasi, minat, bakat, inteligensi, emosi, kelelahan dan cara belajar). Dan faktor sosial adalah faktor yang datangnya dari luar mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam.

Namun menurut Slameto (2010: 60) salah satu faktor pendukung prestasi belajar yaitu : faktor internal berupa faktor yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu (Intelegensi, minat dan motivasi), cara belajar dan keadaan fisik dan psikis.Sedangkan faktor eksternal seperti,sekolah (cara mengajar, kurikulum, fasilitas yang mendukung, relasi guru dengan siswa, alat pembelajaran dan metode belajar), lingkungan keluarga, dan masyarakat.

Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal perlu diketahui faktor yang mempengaruhi belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor internal dan factor eksternal mempengaruhi pembelajaran. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri siswa.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut para ahli tersebut, penulis mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor internal terdiri dari kesehatan siswa, kecerdasan dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Selain itu sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar dan rasa percaya diri siswa juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang memiliki budi pekerti dan kebiasaan yang baik dalam pengetahuan dan motivasi, fokus, harga diri, kecerdasan, dan cita-cita yang tinggi akan berbanding lurus dengan prestasi belajarnya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan atau kondisi alam. Faktor keluarga atau orang tua seperti pendidikan orang tua, pendapatan, perhatian, dan bimbingan, keharmonisan orang tua, hubungan orang tua dengan anak, semuanya berkontribusi terhadap

prestasi belajar. Kualitas guru, metode mengajar guru, keadaan fasilitas di sekolah yang termasuk dalam faktor dalam sekolah juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Selain itu, keadaan masyarakat, lingkungan sekitar, dan perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Belynda, dkk (2019) bahwa pembelajaran motivasi belajar dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi Dasar SMK Negeri 7 Yogyakarta. Sejalan dengan pendapat Suranto (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, suasana lingkungan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanto (2012), hampir 50% siswa saat belajar diruangan komputer yang ada jaringan internet, siswa sering mencari kesempatan untuk mengakses internet diluar kebutuhan belajar. Hal tersebut berkaitan dengan motivasi belajar yang berbeda-beda. Dari perbedaan pendapat tersebut disimpulkan masih ada perbedaan hasil untuk itu peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut.

Menurut Rahmadi & Mustafidah (2014:20) menjelaskan bahwa, motivasi memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa karena dengan adanya motivasi yang tinggi maka peluang untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik akan semakin mudah. Dengan kata lain, melalui motivasi belajar siswa diharapkan mampu menggerakkan keinginannya untuk belajar secara optimal untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Sebaiknya jika dalam diri siswa motivasi belajarnya kurang atau bahkan tidak ada, maka mereka tidak mempunyai keinginan untuk belajar dan mencapai prestasi belajar yang baik.

Sedangkan menurut Uno (2015:23) memaparkan jika adanya dorongan instrintik dan ekstrinsik dalam diri siswa akan menimbulkan motivasi belajar sehingga ia akan melakukan tindakan yang menjadikannya lebih baik, giat dan semangat untuk menjalani aktivitas belajarnya.

Berdasarkan pengertian diatas, dipahami jika motivasi belajar adalah keinginan kuat yang berasal dari diri keinginan kuat yang berasal dari dalam diri individu/intern sehingga menjadikan seseorang melakukan aktivitas belajarnya dengan baik untuk mencapai optimalisasi dari tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Teknologi informasi juga merupakan salah satu faktor penting mengingat saat ini telah memasuki era globalisasi. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Teknologi informasi perangkat keras dan perangkat lunak beserta jaringannya yang berguna untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia. Peralatan seperti sebagai pencetakan mesin, radio, televise, komputer, perangkat mobile telah dimanfaatkan dalam proses pendidikan. Alat-alat ini tidak dirancang khusus untuk tujuan pendidikan. Namun alat-alat tersebut digunakan dalam proses pendidikan, dan bahkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang lumrah disekolah sekolah. Alat seperti komputer, LCD, dan proyektor, televise, speaker, printer, pemindai, mikrofon dan jaringan internet disediakan oleh sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Efektif penggunaan teknologi informasi didalam kelas membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan



memudahkan siswa mempelajari materi yang disampaikan. Guru dan siswa dapat menggunakan laptop dan proyektor untuk menyajikan konten secara interaktif. Selain pihak sekolah, para siswa dan juga siswi telah disediakan fasilitas teknologi informasi seperti laptop dan smartphone oleh orang tua mereka untuk menunjang kegiatan belajar mereka.

Semua teknologi informasi dapat menimbulkan dampak positif dan negative yang tidak dapat dihindari. Dampak positif diharapkan dengan adanya teknologi informasi yang dapat membantu memudahkan siswa dan guru dalam kegiatan belajarnya. Dengan hadirnya jaringan komputer, laptop, smartphone, dan internet untuk contoh, siswa bisa mengakses lainnya sedang belajar sumber daya dimanapun dan kapanpun. Namun ada dampak negative dari penggunaan teknologi informasi yang kurang bijak oleh siswa misalnya untuk mengakses situs yang tidak bermanfaat, siswa kecandungan bermain media sosial dan game, sehingga menghabiskan waktunya untuk belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, rendahnya prestasi belajar akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Siatas Barita diduga berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Motivasi belajar menjadikan siswa jadi serius dalam belajar sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Rendahnya motivasi di SMK Negeri 1 dapat dilihat dari pengamatan peneliti terhadap beberapa sikap siswa yang tidak mengikuti indikator dari motivasi belajar. Indikator pembelajaran motivasi menunjukkan minat pada mata pelajaran akuntansi dasar. Namun siswa terlihat belum siap mengikuti pembelajaran ketika guru sudah datang ke kelas. Indikator selanjutnya adalah mampu mempertahankan

opini. Namun, situasi dikelas siswa tampak pasif selama proses pembelajaran. Hanya ada 5 sampai 10 orang dari 42 siswa yang bertanya atau menanggapi penjelasan guru pada setiap sesi pembelajaran. Siswa lain sebanyak 10 sampai 14 siswa cenderung mengantuk dan tidak menjelaskan penjelasan guru. Siswa yang lain hadir namun tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Indikator lainnya senang bekerja secara mandiri. Namun, di SMK Negeri 1 Siatas Barita daya saing siswa untuk berprestasi lebih baik dari temannya juga rendah. Siswa lebih suka bekerja dalam kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari beberapa indikator motivasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar di SMK Negeri 1 Siatas Barita rendah.

Selain motivasi belajar yang rendah pemanfaatan teknologi informasi juga berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Teknologi informasi digunakan disekolah adalah bukan terbatas ke komputer tetapi termasuk LCD dan Proyektor, televise, speaker, printer, pemindai, mikrofon, ponsel, dan jaringan internet. Namun, dari berbagai macam informasi teknologi yang memiliki handphone/smartphone, PC atau laptop, LCD dan proyektor serta internet mengalami perkembangan yang pesat dan paling banyak digunakan di sekolah-sekolah.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Siatas Barita mengenai pemanfaatan teknologi informasi, guru menggunakan laptop serta LCD dan proyektor untuk menyampaikan materi tertentu. Jika melakukan presentasi terkadang didukung dengan penggunaan speaker, untuk memutar video pembelajaran. Namun, siswa belum memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Siswa masih memerlukan adanya

dorongan dari guru dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mencari materi, informasi, dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan mata pelajaran akuntansi dasar. Motivasi belajar tinggi dan penggunaan teknologi yang benar dan ketat akan berdampak positive terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Siatas Barita Tahun 2021/2022**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang aktif dan bersikap pasif ketika proses belajar mengajar akuntansi dasar
2. Peserta didik belum siap mengikuti proses belajar mengajar pada saat guru akan menyajikan materi.
3. Peserta didik kurang antusias dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, peserta didik lebih suka belajar secara berkelompok dari pada mengerjakan soal secara mandiri.
4. Peserta didik belum mampu memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk mencari materi pelajaran akuntansi dasar. Peserta didik

masih memerlukan adanya dorongan dari guru untuk menggunakan teknologi informasi.

5. Peserta didik lebih aktif menggunakan teknologi informasi, berupa smartphone, laptop untuk hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran seperti membuka situs yang tidak bermanfaat, game online sosial media dan sebagainya.
6. Dari 83 siswa kelas X Jurusan Akuntansi hanya 34 orang yang memiliki nilai UTS diatas KKM, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi mata pelajaran akuntansi dasar kurang maksimal.

### **1.3 Keterbatasan Masalah**

Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, sehingga penelitian ini mencapai tujuan dan sasaran secara optimal dan menghindari penafsiran yang berbeda. Karena banyak factor terkait yang mempengaruhi Prestasi Belajar, maka penelitian akan memfokuskan pada Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Teknologi Informasi di SMK Negeri 1 Siatas Barita.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Apakah ada pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Siatas Barita.
3. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Teknologi Informasi secara simultan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri Siatas Barita Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Mengetahui Pengaruh Motivasi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan ilmu pengetahuan khususnya factor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Guru**

Menjadi salah satu saran bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar melalui pemberian motivasi dan dorongan yang tepat pemanfaatan teknologi informasi oleh mahasiswa.

#### **2. Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.